

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak gunung di berbagai provinsi yang menjadikan daya tarik tersendiri dalam kegiatan mendaki gunung. Mendaki gunung bukan hanya dilakukan oleh para pendaki yang tergabung dalam organisasi saja. Dari berbagai kalanganpun juga bisa menjadikan pendakian gunung menjadi sebuah kegiatan yang digemari oleh masyarakat [1]. Mendaki gunung kini menjadi salah satu kegiatan yang memiliki daya tarik tersendiri oleh banyak orang. Baik laki-laki, maupun Perempuan tak segan para pendaki ingin mendaki berbagai gunung di Indonesia hanya untuk menikmati keindahan alam yang ditawarkan.

Tetapi kondisi geografis yang berbeda di tiap gunung, membuat pendaki harus memperhitungkan segala hal ketika ingin mencapai puncak. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum mendaki gunung yaitu, olahraga yang teratur, cek kesehatan badan dan membawa peralatan P3K dan yang paling penting pendaki harus melakukan *observasi* medan gunung yang didaki. *Observasi* dapat dilakukan dengan cara bertanya ke teman yang sudah pernah mendaki gunung dan mengecek situs di google.com. resiko yang sering di alami oleh di gunung yaitu curah hujan yang meningkat yang menjadikan kontur tanah menjadi licin. Penyakit hipotermia yang dimana penyakit ini diakibatkan karna kedinginan pada tubuh dan kelelahan yang di alami pendaki. Suhu udara dingin, di beberapa gunung di Indonesia bahkan bisa mencapai 0 derajat celcius. Kontur tanah tidak rata, banyak jurang dan lembah di setiap sisi gunung.

Metode rekomendasi yang akan digunakan dalam merekomendasikan suatu tempat wisata alam adalah *Collaborative filtering*. Yang memberiiikan rekomendasi berdasarkan *rating* pada suatu tempat yang mempengaruhi pemberian rekomendasi yaitu berdasarkan harga simaksi (tiket masuk gunung) di setiap gunung dan ketinggian dari setiap gunung. Pemandangan yang telah di berikan dari masing-masing gunung. Dengan adanya sistem rekomendasi yang diberikan, para pendaki akan dipermudah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan gunung mana yang akan didaki. Harga simaksi yang cocok dengan budget yang sudah disediakan, serta jalur mana yang mereka ingin lewati selama mendaki gunung, maka di rancang sistem rekomendasi destinasi wisata alam gunung. Dengan sistem rekomendasi ini, para pendaki pemula dapat mengetahui berbagai destinasi wisata alam gunung di suatu daerah[2].

## 1.2. Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang saya ingin angkat adalah.

1. Bagaimana seorang pendaki pemula dapat memilih wisata gunung mana yang baik untuk mendaki?
2. Bagaimana memberikan solusi yang tepat untuk pendaki pemula dengan menggunakan pendekatan *Collaborative Filtering*?

## 1.3. Tujuan

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai pada penulisan proposal/TA.

1. Memberikan rekomendasi tempat wisata alam gunung, yang sesuai dengan kriteria dari user.
2. Memberikan pengetahuan yang baru kepada para pendaki gunung dengan menggunakan pendekatan *collaborative filtering*.

## 1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang perlu dibatasi. Berikut adalah Batasan masalahnya.

1. Metode pengambilan data menggunakan metode *Kuisisioner*.
2. Menggunakan data yang disediakan oleh beberapa *Website Gunung*.
3. Kriteria yang digunakan dalam metode *Collaborative Filtering* hanya kriteria, Daerah, Ketinggian Gunung dan Trek Gunung.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis.
  - Penulis dapat menerapkan dan memahami klasifikasi *Collaborative Filtering*.
  - Penerapan dari pembelajaran pengetahuan dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
2. Manfaat untuk institusi (Telkom University)
  - Diharapkan sebagai bentuk pembelajaran untuk penelitian selanjutnya yang topik atau algoritmanya yang berhubungan dengan Tugas Akhir ini.
3. Manfaat untuk organisasi
  - Membantu masyarakat luas, khususnya para pendaki gunung agar menambah informasi mengenai wisata alam gunung di Indonesia.

## 1.6. Rencana Kegiatan

Berikut adalah rencana kegiatan dari Tugas Akhir/TA dalam penelitian

1. Studi literatur.
2. Pengumpulan Data. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang akan dipelajari dan diteliti. Data yang dikumpulkan adalah contoh data berbentuk data pengunjung dan harga tiket.
3. Analisis Data. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data yang didapat. Dari hasil analisis akan diketahui apa saja yang dapat diolah dari contoh data yang sudah di dapatkan.
4. Implementasi. Pada proses ini hasil dari analisis sudah bisa dan akan dibuat modelnya.
5. Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi dari hasil yang sudah dibuat.
6. Pembuatan Laporan.

### 1.7. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan dibuat berdasarkan rencana kegiatan. Bar-chart bisa dibuat per bulan atau per minggu. Contoh bar-chart:

Table 1. 1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Tahun 2019					
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
Studi literatur						
Pengumpulan Data						
Analisis Data						
Implementasi						
Evaluasi						
Pembuatan Laporan						

### 1.8. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, rencana kegiatan, jadwal kegiatan dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, pada bagian ini berisikan teori/studi/literatur yang mendukung (terkait erat) dengan topik Tugas Akhir yang dikerjakan

BAB III Metodologi Penelitian, pada bagian ini berisikan penjelasan rancangan dan sistem yang dihasilkan

BAB IV Analisa Hasil, pada bagian ini berisikan dua sub-bagian, yaitu skenario uji dan analisis hasil pengujian.

BAB V Kesimpulan, pada bagian ini berisikan hasil pengujian yang telah dirangkum pada bab sebelumnya.